



Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos

Irmayanti¹, Jurniyati², Nurul Hidayah³, Mirna⁴, Nurul Islamiah⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

¹irmayanti91@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

2 Juli 2022

Disetujui :

15 Juli 2022

Dipublikasikan :

25 Oktober 2022

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan yang dilakukan secara rutin untuk siswa atau peserta kursus di Taman Baca Karlos Palae, Sinjai Selatan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan motivasi anak-anak untuk belajar matematika di masa Pandemi Covid-19, karena mereka bisa belajar sambil bermain sehingga matematika dapat terlihat lebih menyenangkan. Pengabdian masyarakat ini menghasilkan buku pedoman belajar menyenangkan dengan jarimatika yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pendampingan, Metode jarimatika, Taman baca

ABSTRACT

The purpose of devotion society activities were to improve student learning outcomes in completing addition, subtraction, multiplication, and division operation using the Jarimatika method. The method used in this community service is tutoring which is carried out regularly for students or course participants at Taman Baca Karlos Palae, South Sinjai. The result of this community service is to help children in growing moivation to learn mathematics, because they can learn while playing so that mathematics can look more fun. This community service produces a fun learning guidebook with fingers that can be used in learning.

Keywords: Tutoring, Jarimatika method, Taman baca



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang sangat penting di dalam sistem pendidikan, karena matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara tentang matematika tentunya tidak akan terlepas dari berhitung, Misalnya, menghitung jumlah mata pelajaran, menghitung banyak siswa, menghitung banyaknya guru, dan lain-lain. Menurut Sitti Fauziyah Nur, berhitung merupakan bagian dari matematika yang wajib dipahami, karena dengan berhitung dapat membantu seseorang mengatasi dan memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Nur, 2013). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berhitung merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Mengingat pentingnya berhitung, maka pelajaran berhitung atau matematika diajarkan secara formal di Sekolah Dasar (SD).

Bagi seorang siswa, belajar berhitung tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang takut dan malas jika baru mendengar kata berhitung atau matematika. Selama ini, sistem pembelajaran berhitung cenderung menggunakan metode hafalan, dan pembelajaran seperti ini tidak tepat karena daya ingat siswa terbatas dan akan membebani memori otak anak, sehingga mengakibatkan siswa malas dalam belajar, motivasi belajar menurun dan kemampuan berhitungnya pun menjadi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, pembelajaran matematika seharusnya dibuat menyenangkan terutama dalam berhitung. Misalnya, memanfaatkan jari-jari tangan sekarang disebut dengan metode jarimatika.

Metode pembelajaran penting digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Menurut Dyah Anugrat dalam Evayenny dkk mengungkapkan bahwa dalam

pembelajaran matematika maka pendidik perlu mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip dan strategi pembelajaran matematika guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena pembelajaran seharusnya dikemas secara efektif dan menyenangkan. (Evayenny, Jaya Putra, & Ayuningrum, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, menerapkan metode jarimatika merupakan salah satu metode yang tepat digunakan dalam proses bimbingan belajar di Taman Baca Karlos.

Metode Jarimatika ditemukan oleh Septi Weni Wulandari, kemudian metode ini dikembangkan pada tahun 2000 sampai 2003 dan mulai dipublikasi pertama kali pada tahun 2003 dalam buku Jarimatika Penambahan dan Pengurangan (Prasetyono, 2008). Metode jarimatika merupakan metode belajar yang menyenangkan dengan teknik belajar sambil bermain dengan alat bantu jari. Menurut Panjaitan, Wahyu & Mahfudy dalam Nur Fausia, dkk bahwa metode jarimatika adalah sebuah metode sederhana, menyenangkan dan bermakna dalam berhitung dengan menggunakan jari tangan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika. Selain itu, Nur Afifah, dkk juga berpendapat bahwa metode ini merupakan cara berhitung (Operasi Kali, Bagi, Tambah dan Kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan (Nur Fausia, 2020). Lebih lanjut menurut Hamdunah yang dikutip oleh Dwi Shinta Rahayu bahwa metode hitung menggunakan jari tangan bertujuan untuk memudahkan dan membantu guru dalam mengoperasikan aritmatika baik itu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Rahayu, 2016).

Menurut wulandari yang dikutip oleh Tiarmina Sitio, jarimatka merupakan salah satu cara melakukan operasi hitung, dimana jika dilakukan secara berulang-ulang maka membuat siswa menguasainya dengan baik, sehingga dapat membantu siswa untuk mengenali proses berhitung dan tata cara berhitung dengan cara yang mudah dan menyenangkan (Sitio, 2017). Selain itu, metode jarimatika dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat anak mudah untuk melakukannya, membuat gembira ketika melakukannya, tidak memberatkan memori otak saat digunakan, dan alatnya gratis, yaitu selalu dibawa dan tidak bisa disita saat ujian karena menggunakan jari tangan (Sujarwo, 2020). Kemudahan penggunaan metode jarimatika akan berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pengurangan. Selain itu, penggunaan metode jarimatika akan membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa membuat lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran atau bimbingan belajar metode berhitung jarimatika di Taman Baca Karlos, Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2021. Lokasinya bertempat di Taman Baca Karlos, Palae, Sinjai Selatan. Pelaksanaannya berupa kegiatan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa Taman Baca Karlos yang menjadi mitra pengabdian masyarakat ini. Peralatan yang digunakan antara lain buku panduan Jarimatika. Adapun langkah-langkah pendampingan yaitu perencanaan dengan melakukan koordinasi dengan pengelola Taman Baca Karlos dan sosialisasi rencana kegiatan, tindakan berupa pendampingan dalam belajar matematika dengan menggunakan jari tangan. Selanjutnya adalah pengamatan secara langsung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode jarimatika yang dilakukan oleh peserta didik di Taman Baca Karlos. Kegiatan terakhir adalah refleksi untuk mengetahui seluruh rangkaian pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa dapat memahami bahwa metode jarimatika dapat digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran berhitung. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu bimbingan belajar tentang cara cepat belajar matematika dengan metode jarimatika yang ada di Taman Baca Karlos Desa Palae yang merupakan salah satu Taman Baca yang menjadi salah satu tempat dari Desa Palae untuk belajar sekaligus untuk mengasah keterampilan. Jumlah keseluruhan peserta kursus dan pembimbing di Taman Baca Karlos Desa palae dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peserta Kursus Di Taman Baca Karlos

No.	Pembimbing	Peserta kursus	
		SD	SMP
1.	Irmayanti	Kasmaniar	Adrian
2.	Nurfadillah Arifin	Gina Maharani	Faturrahman Alfaridzi
3.	Susanti	Rezky Amalia	Amini Febriani
4.		A. Amira Azra	Nurdania Irdina
5.		Aliya Muhmita	Zulfiqar
6.		Najwa Dewi Salfa	Kurniah
7.		Fajrul	Zahra Amaliah
8.		Ibnu	Nurul Hasdayanti

Taman Baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat di era milineal dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkarya dan mnumbuhkan ide kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap tantangan zaman. Program Taman Baca ini adalah kolaborasi antara komunitas rumah dongeng Sinjai dan relawan desa. Taman Baca Karlos adalah Taman Baca ke-6 dari 18 Taman Baca yang akan dibuka. Kegiatan-kegiatan di Taman Baca Karlos diantaranya kursus matematika dan bahasa inggris, belajar keterampilan, rekreasi, belaajr mengaji, baca tulis dan lomba kreativitas anak.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa dan Pengelola Taman Baca Karlos

Bimbingan belajar dengan metode jarimatika dilakukan untuk membantu dalam menumbuhkan motivasi anak untuk belajar matematika, sehingga matematika dapat terlihat lebih menyenangkan dan berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pemakainya. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar ini yaitu belajar mengoperasikan bilangan dengan menggunakan jarimatika berdasarkan buku pedoman yang telah disusun oleh Abdimas. Menurut Dwi Sunar Prasetyono, Jarimatika merupakan gabungan dari kata “jari” dan “aritmatika” yang diartikan sebagai cara proses berhitung dengan menggunakan fungsi jari sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung. Jarimatika merupakan sebuah metode berhitung yang dapat digunakan untuk mengoperasikan bilangan dengan menggunakan jari tangan (Prasetyono, 2008)

Jarimatika bisa diajarkan pada anak usia 2-10 tahun, karena jari merupakan alat yang dimiliki setiap manusia sehingga hemat dan efisien. Jarimatika dapat diajarkan dalam waktu relatif singkat, karena bisa digunakan kapan dan dimana saja, bahkan bisa belajar sambil bermain. Dengan memanfaatkan jari, ada trik yang digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Jari kanan untuk bilangan satuan dan jari kiri untuk bilangan puluhan. Untuk operasi penjumlahan digunakan istilah buka sedangkan untuk pengurangan digunakan istilah tutup. Jika orang tua yang mengajarkan jarimatika, hal ini bisa mendekatkan anak dan orang tua secara emosional (Umam, 2019).

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang penggunaan metode jarimatika pada operasi dasar matematika, melatih anak dalam penggunaan metode jarimatika dan melatih/mendampingi anak dalam penggunaan metode jarimatika. (Husna, 2017) Penerapan metode jarimatika yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan mampu meningkatkan penguasaan konsep-konsep dasar operasi hitung dalam mata pelajaran matematika sesuai dengan harapan. Metode jarimatika dengan bermain mampu membuat siswa lebih santai dan termotivasi untuk belajar matematika. (Asih, 2009) Sejalan dengan hal tersebut, inti dari matematika adalah menghitung dan mengetahui rumus. Ketika mengetahui rumus matematika namun tidak dapat menghitung maka anak tidak dapat mengerjakan soal begitupun ketika anak bisa menghitung namun tidak mengetahui rumus maka anak tetap tidak dapat mengerjakan soal. (Mulyani & Moniksu, 2020)



Gambar 2. Perkenalan Metode Jarimatika

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu metode pembelajaran berhitung dengan menggunakan Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Metode pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N. M. (2009). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas 1 dan 2 SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7.
- Evayenny, Jaya Putra, N. L., & Ayuningrum, S. (2021). Penyuluhan Metode Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Negeri 01 Karet Kuningan. *Prima Abdika*, 15.
- Husna, A. (2017). Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika untuk Menanamkan Konsep Cara Mudah Menghitung Perkalian pada Siswa Sekolah Dasar RW. 01 Kelurahan Kibing. *Minda Baharu*, 22.
- Mulyani, N. M., & Moniksu, M. S. (2020). Metode Menyenangkan Belajar Penjumlahan dan Pengurangan pada Anak SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.
- Nur Fausia, d. (2020). TAKTIKJAR (Otak Atik Jari). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nur, S. F. (2013, Januari). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal melalui Permainan Kubus Bergambar Pada Anak Kelompok B3 di TK Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto. *PAUD Terata*, II, 2.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Memahami Jarimatika Untuk Pemula*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, D. S. (2016, Juli). Pelatihan Jarimatika Bagi Ibu-Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika Di rumah. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, V, 17.
- Sitio, T. (2017, April-September). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Primary*, VI, 148.
- Sujarwo. (2020, Juni). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mengalikan dan Berbagai Bentuk Pecahan melalui Penerapan Teknik Jarimatika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Giritirto Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan EMPIRISME*, VII, 103.

Sunar, D. P. (2008). Memahami Jarimatika untuk Pemula. Yogyakarta: Diva Press.

Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode Jarimatika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal PGMI, 64-65.